





Beberapa lagu dangdut mempunyai makna atau mengandung pesan-pesan moral dan pendidikan, lagu-lagu tersebut mengajarkan atau menasihati agar remaja tidak terlena oleh pengaruh buruk yang diakibatkan kemajuan teknologi. Banyak lagu dangdut yang bertema sosial dan mengangkat realita kehidupan ketika orang-orang terdiam dan tidak bisa berbuat apa-apa, ketika melihat ketidakadilan dan ketidakmanusiaan.

Menyadarkan masyarakat terutama generasi muda, juga banyak dijumpai dalam lirik lagu dangdut yang mengangkat masalah perjudian yang semakin marak dalam berbagai bentuk.

Selain menggambarkan permasalahan masyarakat, melalui lagu-lagu dangdut banyak kita jumpai kebijaksanaan untuk hidup bermasyarakat secara baik bahkan tidak jarang nasehat untuk kerukunan hidup dan kehati-hatian manusia dalam menentukan masa depannya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan penyusun di atas mengenai dampak positif dan dampak negatif dari sewa-menyewa orkes di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Pada bagian bab akhir ini dijelaskan mengenai analisis *Sadd Adh-Dharī'ah* dan *Fath Adh-Dharī'ah* terhadap sewa-menyewa orkes di Kecamatan Turi kabupaten lamongan. Sewa-menyewa menurut masyarakat di desa-desa lain memang

membawa dampak positif, tetapi selain itu juga membawa dampak negatif.

Dampak negatif yang timbul dari sewa-menyewa orkes di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan menimbulkan kemaksiatan dan berakibat buruk bagi penyewa karena menampilkan artis dengan berpakaian yang kurang sopan dan memamerkan bentuk tubuh bahkan menggunakan pakaian terbuka pada bagian-bagian yang seharusnya ditutupi dan sering menimbulkan para pihak yang menonton bersyahwat hingga pada akhirnya melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama dan menjadi ajang keributan, mabuk-mabukkan bagi para pemuda dan menyebabkan matinya kreatifitas dan buntunya inovasi untuk membentuk jati diri.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai dampak negatif dari sewa-menyewa orkes yang ada di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan pada dasarnya sewa-menyewa orkes lebih besar dampak negatifnya dibandingkan dengan dampak positifnya. Oleh karena itu apabila di analisis menggunakan metode *Sadd Adh-Dharī'ah* maka sewa-menyewa orkes perlu dicegah karena membawa dampak negatif yang lebih besar untuk kelangsungan hidup bermasyarakat.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kaidah fiqihyah bahwa menolak atau mencegah kerusakan itu lebih diutamakan meskipun

membawa kemaslahatan, dalam artian menjadi diri lebih diutamakan dari pada mencegah harta, karena menurut masyarakat desa Geger dan Kauman Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan menyatakan bahwa alasan masyarakat Geger dan Kauman menyewakan orkes tersebut agar bisa meramekan masyarakat yang menyewa dan mempunyai hajatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kebolehan sewa-menyewa orkes pada dasarnya memiliki dampak positif dan dampak negatif. Oleh karena itu jika dianalisis dengan menggunakan metode *Sadd Adh-Dhari'ah* dan *Fath Adh-Dhari'ah* maka sewa-menyewa orkes perlu mendapat perhatian lebih dan bahkan perlu dicegah.

Dijelaskan bahwa sebagai sesama muslim diwajibkan untuk mencegah kemungkaran atau mencegah kerusakan semampunya. Kemungkaran itu jangan didiamkan saja, jika didiamkan akan merajalela. Bila harus diperingatkan dengan perbuatan biar berhenti kemungkaran tersebut itu tidak menjadi masalah. Namun, bila tidak sanggup maka dengan lisan (dengan nasihat peringatan atau perkataan yang sopan santun). Sekalipun ini agak lambat berubahnya. Tetapi kalau masih juga tidak sanggup maka cukuplah bahwa hati kita tidak ikut-ikut menyetujui adanya kemungkaran itu. Hanya saja yang terakhir ini adalah suatu tanda bahwa iman kita sangat lemah sekali. Karena dengan

